

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

SOSIALISASI VIA WEBINAR

**SAATNYA MENGUBAH SAMPAH MENJADI BERKAH DAN
MEMBANGUN GREEN ENTREPRENEUSHIP PADA ERA NEW
NORMAL DI KOTA BOGOR**

Dr. Ir. Zulfiandri, MSi



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2020

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Pengabdian Masyarakat : Sosialisasi Via Zoom Saatnya Mengubah Sampah Menjadi Berkah Dan Membangun Green Entrepreneurship Pada Era New Normal Di Kota Bogor

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 435 / Teknik Industri

Ketua Pelaksana:

a. Nama Lengkap : Dr. Zulfiandri, MSi
b. NIDN : 0326066801
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Teknik Industri
e. No. HP : 08121001336
f. Alamat Surel (e-mail) : zulfiandri@esaunggul.ac.id

Anggota Pelaksana (1)

Nama Lengkap : -
NIDN : -
Perguruan Tinggi : -

Lama Pengabdian Keseluruhan : 1 hari (9 Juli 2020)

Jakarta, 31 Agustus 2020

Mengetahui,
Dekan,

Ketua Pelaksana,



(Ir. Roesfiansjah Rasjidin, MT., PhD.)
NIP/NIDN: 0328067101

(Dr. Ir. Zulfiandri, MSi)
NIDN: 0326066801

SAATNYA MENGUBAH SAMPAH MENJADI BERKAH DAN MEMBANGUN GREEN ENTREPRENEUSHIP PADA ERA NEW NORMAL DI KOTA BOGOR

Latar Belakang

Masalah sampah merupakan masalah klasik dalam pengelolaan lingkungan. Sampah masih dianggap sebagai problem utama bagi lingkungan. Berbagai kebijakan dan aturan pemerintah baik pusat maupun daerah telah dibuat untuk mengatasi problem persampahan. Seluruh peraturan tersebut masih menjadikan sebagai sebuah problem sebagai acuan paradigma.

Secara umum sampah bisa dibedakan atas 2 kategori besar, khususnya untuk sampah perkotaan. Sampah makanan dan plastik bisa dibilang mendominasi semesta sampah yang diproduksi kota-kota metropolitan. Di antara mereka, ada komplikasi. Sampah-sampah ini harus dikelola demi hidup minim sampah yang lebih ramah lingkungan. Sampah makanan mendominasi komposisi sampah yang dihasilkan di delapan kota metropolitan versi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dari 13 kota metropolitan di Indonesia, 12 di antaranya menghasilkan sampah makanan lebih banyak daripada jenis sampah lainnya. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional KLHK tahun 2017-2018, itu menunjukkan komposisi sampah dari Jakarta Barat per bulan, 70 persen-nya adalah sampah makanan. Tertinggi di antara kota metropolitan lainnya.

Sisa makanan mendominasi sampah warga metropolitan

Sampah sisa makanan adalah sampah yang dihasilkan pada saat proses pembuatan makanan maupun setelah kegiatan makan yang berhubungan dengan perilaku penjual dan konsumen¹. Di 12 dari 13 kota metropolitan ini⁽²⁰¹³⁾ sisa makanan adalah jenis sampah terbanyak.



1 Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian dari PBB, atau Food and Agriculture Organization of the United Nations.
 2 Kota metropolitan terdiri atas kawasan perkotaan yang berdiri sendiri dan kawasan perkotaan di sekitarnya yang punya keterkaitan fungsional, dihubungkan dengan sistem jaringan prasarana wilayah yang terintegrasi. Jumlah penduduk minimal 1 juta orang.
 3 Data beberapa kota metropolitan seperti Kota Tangerang dan Kota Medan tidak tersedia di publikasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
 Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017-2018 (diolah).
 Designer: Aistari

Sumber : Maharrani, A., Syaifudin, N (2020)

Gambar 1. Infografis komposisi sampah rumah tangga di perkotaan

Sampah makanan, bila tertimbun lama di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sangat berbahaya karena bisa menimbulkan gas metan. TPA pun bisa meledak, seperti kasus di Leuwigajah, Jawa Barat, pada 2005 silam. Tragedi yang menewaskan 150 orang.

Sampah plastik, proporsinya tak sebesar sampah makanan. Pun tak nampak hubungan antara banyaknya sampah plastik dengan sampah makanan. Kota dengan proporsi sampah plastik terbesar, menurut KLHK, adalah Surabaya. Bukan Jakarta Barat sebagai penghasil sampah makanan terbesar. Sifatnya yang sulit terurai secara alamiah menjadikan sampah anorganik ini momok bagi lingkungan. Ia bisa bertahan sangat lama di alam. Kantong keresek dan sedotan plastik, misalnya, kini mulai jadi "musuh" bersama. Ramailah kampanye mengurangi sampah plastik. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Siti Nurbaya, sudah mengklaim bahwa per Juni 2020, ada 2 provinsi dan 29 kabupaten/kota yang menerapkan larangan penggunaan plastik sekali pakai.

Selama Masa Pandemi Covid 19 berbagai permasalahan terjadi dan tidak luput persoalan penanganan sampah, sehingga hal ini menyebabkan meningkatnya persoalan lingkungan, terutama persoalan sampah, peran pemerintah pusat dalam hal ini kami Komunitas pegiat lingkungan semakin menyadari bahwa untuk membangun lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman serta mendayagunakan potensi lingkungan memerlukan Banyak hal, sampai pada pelibatan peran serta masyarakat dan stake holder terkait kebersihan Lingkungan lingkungan. Mulai dari kesadaran melakukan Pemilahan dan Program pemanfaatan sampah menjadi bernilai merupakan salah satu program yang perlu dikembangkan, membangun Pemahaman akan kesadaran pemanfaatan sampah di dalam mengelola kegiatan lingkungan Masyarakat sebagai bagian edukasi masyarakat.

Memasuki masa transisi "New Normal" diharapkan mampu menjadi sarana publikasi yang efektif dalam mendorong peran serta masyarakat menjaga kelestarian lingkungan terutama penanganan persampahan di kota menuju pengelolaan kemandirian masyarakat yang dapat mendorong peningkatan ekonomi. Maka diperlukan sosialisasi kampanye publik kepada kelompok masyarakat. Sehingga kegiatan penanganan sampah dapat signifikan diatasi di tengah masyarakat sehingga keseimbangan ekosistem lingkungan hidup dapat terjaga melalui kesadaran mengelola sampah secara massif.

Dalam hal publikasi kesadaran mengelola sampah, diperlukan sebuah kegiatan yang simultan oleh pemerintah terhadap kelompok masyarakat sebagai bagian dari upaya lembaga agar kegiatannya diketahui masyarakat termasuk melibatkan peran masyarakat di dalamnya. Kementerian LHK sendiri bukan tidak menyadari perkembangan tersebut di atas, sebagai pembuat kebijakan maupun peraturan (regulator) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (public service) telah berupaya secara maksimal untuk merespon berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Berbagai permasalahan yang berkembang sesungguhnya telah diantisipasi dan di upayakan solusi pemecahannya, namun dampak yang dirasakan belum dapat terpenuhi semua, dan bahkan belum cukup dirasakan oleh warga sampai tingkat daerah.

Peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang baik sangatlah dibutuhkan, terlebih dalam mengelola sampah di perkotaan, oleh karena itu dalam rangka menyampaikan program kebijakan pemerintah Pusat dalam kaitan rangkaian hari lingkungan diperlukan upaya komunikatif melalui berbagai aksi sosialisasi kepada kelompok/elemen masyarakat yang ada sehingga dapat lebih terlibat dalam proses peningkatan kebersihan lingkungan di era transisi "New Normal" .

Maksud dan Tujuan

Maksud

1. Mengkampanyekan Kegiatan pemanfaatan sampah dan pengelolaannya Kepada Kelompok masyarakat yang mendukung kelestarian lingkungan memasuki era new normal.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat khususnya dan komunitas – komunitas pengiat lingkungan dalam mendorong gerakan kesadaran pengelolaan sampah yang berbasis kemandirian ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat (green Entrepreneurship).
3. Mendorong partisipasi public untuk bersama melakukan terobosan dan dalam usaha perbaikan lingkungan hidup dan kegiatan berwawasan lingkungan .

Tujuan

Dengan terlaksananya kegiatan sosialisasi & Edukasi ini diharapkan :

1. Sebagai upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat terutama di bidang lingkungan hidup.
2. Sebagai sarana komunikasi antar berbagai kelompok masyarakat
3. Sebagai upaya mendorong peningkatan pemahaman lingkungan sebagai alat media penyadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga sarana lingkungan dan pemanfaatan sampah.

Sasaran Kegiatan

1. Terciptanya duta-duta pionir yang akan mengkampanyekan pesan bidang lingkungan di tengah masyarakat.
2. Terciptanya kemandirian masyarakat dalam menjaga kelestarian ekosistem dan sampah.
3. Terbangunya partisipasi public dalam mewujudkan kegiatan yang berwawasan lingkungan.
4. Terwujudnya kualitas lingkungan sehat, bersih dan nyaman dalam menopang usaha kelompok masyarakat yang ada.

Nama Kegiatan

Sosialisasi Dengan Tema “Saatnya Mengubah Sampah Menjadi Berkah dan Membangun Green Entrepreneurship di era New Normal”

Pelaksana Kegiatan

Dirjen PSLB3 bersama Komunitas Bogor Berhiber

Bentuk Kegiatan

Online Web Dinar

Ruang Lingkup Kegiatan

Tema kegiatan

“Saatnya Mengubah Sampah Menjadi Berkah dan Membangun Green Entrepreneurship di Era New Normal”

Laporan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi Online Webinar via Zoom dilakukan pada hari Kamis, 09 Juli 2020. Untuk keperluan penjarangan peserta webinar dilakukan dengan cara menyebarkan banner dan flyer

melalui media sosial, seperti *Whatsapp, Instagram dan Line*. Target Audien adalah Komunitas lingkungan, Pelajar, Mahasiswa/ Masyarakat umum. Pada hari webinar terdapat peserta sejumlah 200 orang peserta dari 316 akun yang terdaftar ke panitia. Peserta berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Bentuk Kegiatan : Diskusi Talk Show dan tanya jawab
Waktu : 2 jam
Lokasi : Online Via Zoom meeting

Kegiatan webinar berlangsung dengan lancar dengan menghadirkan 3 nara sumber. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta umumnya penasaran dan meminta pendampingan dalam pengelolaan sampah menjadi produk yang bermanfaat. Foto-foto peserta webinar dan materi presentasi dapat dilihat pada lampiran.

Penutup

Demikian, Laporan kegiatan ini dibuat dan diajukan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan harapan program kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab serta dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Amin. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Maharrani, A., Syaifudin, N. 2020. Sampah makanan dan plastik bisa saling menguntungkan. <https://lokadata.id/artikel/sampah-makanan-dan-plastik-bisa-saling-menguntungkan>. Diunduh tanggal 5 Juli 2020.

LAMPIRAN**SUSUNAN ACARA****SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI BERKAH & MEMBANGUN
GREEN ENTREPRENEURSHIP PADA ERA NEW NORMAL DI KOTA
BOGOR**

HARI / JAM	ACARA	NARA SUMBER	Keterangan
13.00-13.30	Persiapan, Hiburan Vionis		
13.30-14.00	Pembukaan : 1. Sambutan-sambutan - Perwakilan Komunitas - Perwakilan KLHK	Panitia	Host
14.00-15.00	Paparan dan Diskusi : 1. Menciptakan Peluang Entrepreneurship dalam pengelolaan Sampah memasuki masa new Normal Pandemi Covid 19 2. Strategi Pengelolaan sampah melalui menjadi Daur ulang 3. Peran Pemerintah Pusat dan Daerah sebagai Fasilitator pengelolaan sampah	SESI ! Sambutan : Wakil Walikota Bogor 1. Pakar Lingkungan 2. Pakar Daur Ulang /Praktisi Bank Sampah 3. Pakar 4. KLHK 5. Dinas LH Kota Bogor Dipandu Moderator	
15.00-15.30	Tanya Jawab	SESI I	
15.30-15.35	Penutup	Host	



KOMUNITAS BOGOR BERHIBER
BERSIH HIJAU BERBUNGA

WEBINAR

KAMIS
09.06.2020
13.00 WIB - SELESAI

SAATNYA MENGUBAH Sampah Menjadi Berkah

Membangun **Green** Entrepreneurship Pada Era New Normal di Kota Bogor

SAMBUTAN



DEDIE A RACHIM, M.A.P
WAKIL WALIKOTA BOGOR



Dr. NOVRIZAL TAHAR
DIREKTUR PENGELOLAAN SAMPAH
DAERAH PSLSB KLTH

PEMBICARA



Dr. Ir. Zulfandri, MSI
Dean Sekolah Industri-Diversitas Esa Unggul
Pakar entrepreneur



Murnis Zaini
Prinsipal Star-Jang Sampah
Kali Bogor



**Taradita
Pujari
Yuli**

M. Ageng, S. Pd.
Pemula MPPN



MODERATOR



MC

Gita Gineza
Peserta GTV

**SEGERA DAFTAR !
GRATIS** dan dibuka
untuk umum



REGISTRASI ZOOM
bit.ly/webinarsampahberkah



LIVE STREAMING
bit.ly/rekaman_sampahberkah



INFO
AHMAD 0856 9221 8217

Foto-foto peserta



Universitas
Esa Unggul